

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah modifikasi pembelajaran menyerupai sepakbola dapat berpengaruh positif. Sehingga penelitiannya berupa kuasi eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan melihat hubungan sebab akibat. Menurut Sugiyono (2011 : 33) “Perlakuan yang kita lakukan terhadap variabel bebas dapat kita lihat hasilnya pada variabel terikat”. Pada peneliti kuasi ini, sampel penelitian yang akan dibandingkan sudah ada, maka peneliti tinggal mengambil dua kelompok untuk dijadikan sampel.

Berdasarkan metode yang diambil maka penelitian ini ditujukan untuk melihat hubungan sebab akibat terhadap penggunaan modifikasi pembelajaran menyerupai sepakbola terhadap motivasi pada siswa SMP. Variabel pada penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu modifikasi pembelajaran menyerupai sepakbola dan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar gerak pada siswa SMP. Desain penelitian ini adalah pretest posttest control group desain Sugiyono (2011 : 416) sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} R_1 \quad : \quad O_1 \quad X \quad O_2 \\ R_2 \quad : \quad \overline{O_3 \quad O_4} \end{array}$$

Keterangan:

- R₁ : Kelompok Eksperimen
- R₂ : Kelompok Kontrol
- O₁ : Pretes untuk kelompok eksperimen
- O₂ : Posttest untuk kelompok eksperimen
- O₃ : Pretest untuk kelompok kontrol
- O₄ : Posttest untuk kelompok kontrol
- X : modifikasi pembelajaran menyerupai sepakbola

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek populasi adalah siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kabupaten Karawang kelas VIII. Populasi ini dipilih karena beberapa pertimbangan salah satunya adalah siswa kelas VIII berada pada masa peralihan dari berfikir konkret ke masa berfikir abstrak. Sehingga kemampuan siswa berpotensi untuk ditingkatkan. Jadi populasi dari penelitian ini sebesar 400 siswa. Pada penelitian ini sendiri akan diambil sampel dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan pembelajaran modifikasi pembelajaran permainan menyerupai sepakbola yaitu VIII G, sebanyak 40 siswa, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberikan pembelajaran modifikasi pembelajaran permainan menyerupai sepakbola yaitu VIII F, sebanyak 40 siswa. Penentuan sample pada penelitian ini menggunakan sampling purposive.

C. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya instrument yang dibuat bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar gerak siswa terhadap masing-masing kelas, juga untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menyerupai sepakbola dengan modifikasi pembelajaran. Adapun beberapa instrumen yang digunakan untuk memperoleh data selama penelitian diantaranya:

1. Membuat kisi-kisi

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR GERAK

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	Pertanyaan Positif (+)	Pertanyaan Negatif (-)

<p>MOTIVASI OLAHRAGA</p> <p>suatu dorongan terhadap diri kita agar kita melakukan sesuatu hal. Dorongan yang kita dapat itu bisa bersumber dari mana saja, entah itu dari diri kita sendiri atau pun dari hal atau orang lain</p> <p>Menurut Syaiful Bahri (2002:115)</p>	<p>MOTIVASI INTRINSIK</p>	<p>Senang menjalankan tugas belajar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Saya berpakaian olahraga saat pembelajaran penjas. 2.Saya mampu melaksanakan proses pembelajaran penjas dengan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Saya berpakaian tidak rapi saat akan melaksanakan pembelajaran penjas 2.Saya malas melaksanakan proses pembelajaran dengan baik
		<p>Menunjukkan minat mendalam materi yang di pelajari lebih jauh.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Saya mengikuti ekstrakurikuler 2.Saya selalu sudah siap di lapangan sebelum pelajaran penjas dimulai 3.Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena keinginan sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Saya cukup dengan hanya mengikuti pembelajaran penjas di sekolah 2.Saya datang terlambat ketika pembelajaran penjas 3.Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena banyak teman
		<p>Merasakan pentingnya belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Saya menanyakan hal-hal yang baru kepada guru penjas 2.Saya melakukan tugas gerak dengan baik 3.Saya memanfaatkan fasilitas olahraga dalam pembelajaran penjas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Saya bertanya jika disuruh 2.Saya melakukan tugas gerak jika disuruh guru penjas 3.Saya memanfaatkan fasilitas olahraga hanya untuk bermain-main
		<p>Bersemangat dan bergairah untuk berprestasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Saya membiasakan diri membaca materi penjas 2.Saya senang apabila guru memberikan pertanyaan kepada saya 3.Saya menyesal ketika kurang baik melakukan tugas gerak 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Saya membaca buku pelajaran penjas apabila ulangan 2.Saya menghindari pertanyaan yang diberikan oleh guru 3.Saya melakukan tugas gerak semau saya
		<p>Mempunyai keinginan untuk meraih cita-cita dengan cara belajar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Tugas yang diberikan guru merupakan tantangan 2.Saya meluangkan waktu untuk berolahraga diluar jam sekolah 3.Saya senang disuruh guru mempraktikan gerakan di depan 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Saya kjurang karena buku pelajaran kurang lengkap 2.Bila ada teman saya bersemangat olahraga 3.Saya takut apabila ditunjuk guru

			teman-teman 4. Saya memiliki target untuk menjadi yang terbaik 5. Saya merasa malu ketika datang terlambat dalam pembelajaran penjas	4. Saya biasa saja terhadap hasil belajar 5. Saya merasa santai-santai ketika datang terlambat untuk mengikuti pembelajaran penjas
		Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah belajar	1. Saya sering memberikan pendapat 2. Ketika pembelajaran penjas saya mempersiapkan diri tanpa harus disuruh	1. Saya acuh dengan suasana kelas yang saya ikuti 2. Saya mulai mempersiapkan diri jika disuruh guru
	MOTIVASI EKSTRINSIK		1. Saya belajar sungguh-sungguh agar dapat pujian 2. Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan 3. Saya menampilkan yang terbaik di setiap gerakan agar	1. Saya merasa malas saat pembelajaran penjas 2. Saya bertanya jika diberikan hadiah. 3. Saya melakukan gerakan jika diberikan nilai bagus
			1. Saya memberikan yang terbaik terhadap pembelajaran penjas 2. Menurut saya penjas sangat penting	1. Saya kurang tertarik terhadap pembelajaran penjas 2. Saya bosan dengan pembelajaran penjas
		Persaingan dengan teman dan lingkungan	1. Saya ingin menjadi juara kelas 2. Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan 3. Saya senang jika diberikan pertanyaan 4. Saya bertanya pada guru jika mengalami kesulitan	1. Saya kurang tertarik untuk menjadi juara kelas 2. Saya berlaku santai terhadap tugas 3. Saya takut jika diberikan pertanyaan 4. Saya bertanya jika mendapat hadiah

2. Membuat angket sebelum validitas

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya berpakaian olahraga saat pembelajaran penjas					

2	Saya berpakaian tidak rapi saat akan melaksanakan pembelajaran penjas					
3	Saya mampu melaksanakan proses pembelajaran penjas dengan baik.					
4	Saya males melaksanakan proses pembelajaran dengan baik					
5	Saya mengikuti ekstrakurikuler					
6	Saya cukup dengan hanya mengikuti pembelajaran penjas di sekolah					
7	Saya sudah siap di lapangan sebelum pelajaran penjas dimulai					
8	Saya datang terlambat ketika pembelajaran penjas					
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena keinginannya sendiri					
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena banyak teman					
11	Saya menanyakan hal-hal yang baru kepada guru penjas					
12	Saya bertanya jika di suruh					
13	Saya melakukan tugas gerak dengan baik					
14	Saya melakukan tugas gerak jika di suruh guru					
15	Saya memanfaatkan fasilitas olahraga dalam pembelajaran penjas.					
16	Saya memanfaatkan fasilitas olahraga untuk bermain-main					
17	Saya membiasakan diri membaca materi penjas					
18	Saya membaca buku pelajaran penjas apabila ulangan					
19	Saya senang apabila guru memberikan pertanyaan					
20	Saya menghindari pertanyaan yang diberikan oleh guru					
21	Saya menyesal ketika kurang baik melakukan tugas gerak					
22	Saya melakukan tugas gerak semau saya					
23	Tugas yang diberikan oleh guru merupakan tantangan					
24	Saya kurang bersemangat karena buku pelajaran kurang lengkap					
25	Saya meluangkan waktu untuk berolahraga diluar jam sekolah					
26	Bila ada teman saya bersemangat berolahraga					
27	Saya senang disuruh guru mempraktikkan gerakan di depan teman-teman					
28	Saya takut apabila ditunjuk guru					
29	Saya memiliki target untuk menjadi yang terbaik					
30	Saya biasa saja terhadap hasil belajar					
31	Saya malu ketika datang terlambat dalam pembelajaran penjas					
32	Saya merasa santai-santai ketika datang terlambat mengikuti penjas					
33	Saya sering memberikan pendapat					
34	Saya acuh dengan suasana kelas yang saya ikuti					
35	Ketika pembelajaran penjas saya mempersiapkan diri tanpa disuruh					
36	Saya mulai mempersiapkan diri jika disuruh guru					

37	Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan					
38	Saya bertanya jika diberikan hadiah					
39	Saya menampilkan yang terbaik di setiap gerakan					
40	Saya melakukan gerakan jika diberikan nilai bagus					
41	Saya memberikan yang terbaik terhadap pembelajaran penjas					
42	Saya kurang tertarik terhadap pembelajaran penjas					
43	Saya ingin menjadi juara kelas					
44	Saya kurang tertarik untuk menjadi juara kelas					
45	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan					
46	Saya berlaku santai terhadap tugas					
47	Saya senang jika diberikan pertanyaan					
48	Saya takut jika dikasih pertanyaan					
49	Saya bertanya pada guru jika mengalami kesulitan					
50	Saya bertanya jika mndapat hadiah					
51	Menurut Saya penjas sayng penting					
52	Saya bosan dengan pembelajran penjas					

3. Indikator Kisi-kisi

a) Intrinsik

- 1) Senang menjalankan tugas belajar.
- 2) Menunjukkan minat mendalami materi yang di pelajari lebih jauh.
- 3) Merasakan pentingnya belajar
- 4) Bersemangat dan bergairah untuk berprestasi
- 5) Mempunyai keinginan untuk meraih cita-cita dengan cara belajar.
- 6) Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah belajar

b) Ektrinsik

- 1) Persaingan dengan teman.

4. Program Perlakuan

- a) Kucing bola
- b) Kucing bola versi II
- c) Kucing bola versi III
- d) Permainan sepakbola squash
- e) Permainan sepakbola tenis lapang

- f) Permainan tenis lapang 2 vs 2
- g) Permainan dribbling bola
- h) Permainan sepakbola bolling
- i) Permaianan sepakbola 4 gawang sudut
- j) Permainan sepakbola 4 gawang
- k) Permainan sepakbola tiga rintangan
- l) Permainan sepakbola zona

5. Instrumen Angket

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, perlu digunakan alat ukur sebagai alat pengumpul data. Arikunto (2002: 12) mengemukakan bahwa “Dalam proses pengukuran membutuhkan alat pengukur, dengan alat ini kita akan mendapatkan yang merupaka hasil pengukuran”.

Tes sekala yang dibuat adalah test sekala motivasi yang diberikan diawal sebelum memulai penggunaan modifikasi pembelajaran menyerupai sepakbola yang disebut dengan pretest untuk tes awal dan posttest untuk tes akhir. Test yang diberikan ditunjukkan untuk mengetahui motivasi belajar gerak. Pemberian skor untuk tes sekala motivasi belajar gerak berpedoman pada buku psikologi pendidikan Suharno dan Sardiman (2007 : 63).

Tabel 3.1
Angket Penelitian Pembelajaran Menyerupai Sepak Bola

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya berpakaian olahraga saat pembelajaran Penjas.					
2	Saya berpakaian bebas saat melaksanakan pembelajaran Penjas					
3	Saya sanggup melaksanakan pembelajaran Penjas dengan baik.					
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola					
5	Saya cukup puas mengikuti Penjas di sekolah					
6	Saya terlambatdatang saat pembelajaran Penjas dimulai					
7	Saya mengikuti ekstrakulikuler karna diajak teman					
8	Saya akan bertanya jika disuruh					

9	Saya melakukan tugas gerak dengan baik					
10	Saya memanfaatkan fasilitas olahraga untuk pembelajaran Penjas.					
11	Saya membiasakan diri membaca materi Penjas					
12	Saya membaca buku pelajaran Penjas ketika ada tugas atau menghadapi ualangan					
13	Saya kurang memperdulikan tugas yang diberikan					
14	Saya senang apabila guru memberikan pertanyaan					
15	Tugas yang diberikan guru Penjas merupakan tantangan					
16	Bila ada teman saya bersemangat berolahraga					
17	Menurut saya Penjas sangat penting					
18	Saya senang disuruh guru mempraktikan gerakan di depan teman-teman					
19	Saya memiliki target untuk menjadi yang terbaik					
20	Saya biasa saja terhadap hasil belajar					
21	Saya melakukan pembelajaran Penjas dengan sungguh-sungguh					
22	Saya kurang bersemangat melakukan pembelajaran Penjas					
23	Saya malu datang terlambat saat pembelaajran Penjas					
24	Saya membuat suasana kelas menjadi ramai					
25	Ketika pembelajaran Penjas saya mempersiapkan diri tanpa di suruh					
26	Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan					
27	Saya bertanya jika diberikan hadiah.					
28	Saya menampilkan yang terbaik di setiap gerakan					
29	Saya melakukan gerakan jika diberikan nilai bagus					
30	Saya kurang tertarik terhadap pembelajaran Penjas					
31	Saya males untuk menjadi juara kelas					
32	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru					

Pemberian skor untuk tes skala penelitian berpedoman pada kriteria yang dikemukakan oleh Cai, Lane dan Jacobsin yang dikutip Ansari (2003 : 44) yang telah diadaptasi seperti di bawah ini.

Kriteria Untuk Pertanyaan Positif :

SS Poin: 5

S Poin: 4

RR Poin: 3

TS Poin: 2

STS Poin: 1

Kriteria Untuk Pertanyaan Negatif :

SS Poin: 1

S Poin: 2

RR Poin: 3

TS Poin: 4

STS Poin: 5

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan seperti menyusun rancangan proposal penelitian, mengkaji teori pendukung, penentuan strategi dan desain penelitian, membuat instrument penelitian, melakukan pengujian instrument dan melakukan perizinan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pengajaran berbeda pada dua kelas, satu kelas mendapatkan pembelajaran menyerupai sepakbola menggunakan modifikasi pembelajaran dan kelas lain tidak. Dilakukan pengujian tes skala motivasi belajar gerak, yakni pretes dan postes.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, semua data yang didapat dari pelaksanaan penelitian diolah dan dianalisis dengan strategi yang telah ditentukan sebelumnya dan kemudian diujikan, sehingga diketahui hasil dari penelitiannya.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengesanan, merupakan data yang masih mentah. Agar data tersebut mempunyai arti, maka diperlukan pengolahan dan analisis data secara statistik. Prosedur pengolahan data yang dipergunakan pada umumnya bersumber pada buku statistik dari Nurhasan 2007. Adapun data-data yang ditempuh untuk pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menghitung skor rata-rata

Menghitung skor rata-rata tes awal dan tes akhir masing-masing kelompok dengan dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum xt}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = skor rata-rata

Xt = skor mentah

\sum = jumlah

n = banyannya sampel

2. Menghitung Simpangan Baku

Menghitung simpangan baku dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = simpangan baku yang dicari

n = jumlah sampel

$\sum(x-\bar{x})^2$ = jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

3. Menguji Normalitas

Menguji normalitas data menggunakan uji kenormalan lilliefors. Prosedur yang digunakan sebagai berikut :

- a. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus :

$$z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$$

(\bar{x} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku dari sampel).

- b. Untuk bilangan baku ini digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_1) = P(Z \leq z_1)$.
- c. Selanjutnya menggunakan porsi hitung z_1, z_2, \dots, z_n $\sum z_i$. jika proporsi ini dinyatakan $S(z_1)$, maka :

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \leq z_i}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Untuk menolak atau menerima hypotesis, kita bandingkan L_0 dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata α yang dipilih.

Kriterianya adalah : tolak hipotesis nol jika L_0 diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar tabel. Dalam hal lainnya nol diterima.

4. Menguji Homogenitas

Menguji homogenitas. Menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah : terima hipotesis jika F hitung lebih kecil dari F tabel distribusi dengan derajat kebebasan = (v_1, v_2) dengan taraf nyata $(\alpha) = 0,01$.

5. Pengujian Signifikansi

Pengujian signifikansi peningkatan hasil latihan, menggunakan uji t menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Uji dua rata-rata (uji satu pihak) dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$

$$\text{dimana } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

keterangan :

t	= nilai t yang dicari (t hitung)
\bar{x}_1	= nilai rata-rata kelompok 1
\bar{x}_2	= nilai rata-rata kelompok 2
S	= simpangan baku gabungan
n_1	= banyaknya sampel kelompok 1
n_2	= banyaknya sampel kelompok 2
$S1^2$	= variansi kelompok 1
$S2^2$	= variansi kelompok 2

6. Uji Hipotesis

Untuk menentukan diterima atau ditolaknyanya hipotesis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata (skor berpasangan) dengan melalui pendekatan statistik uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{B}}{\frac{Sb}{\sqrt{n}}}$$

Arti tanda-tanda dalam rumus :

t = Derajat peningkatan yang dicari

B = Rata-rata beda

Sb = Simpangan baku beda

n = Jumlah sampel

$\sqrt{\quad}$ = Akar dari

Adapun langkah-langkah yang ditempuh ialah sebagai berikut :

- Menghitung rata-rata beda
- Menghitung simpangan baku beda
- Mencari nilai t hitung
- Mencari batas penerimaan hipotesis pada tabel t pada $t_p=0,95$ dengan dk_{n-1}
- Membandingkan t hitung dengan t tabel

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis DITERIMA H_1 .

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis DITOLAK. H_0

f. Kriteria terima hipotesis

$$\text{Jika } -t(1 - \frac{1}{2}\alpha) < t < t(1 - \frac{1}{2}\alpha)$$

g. Kesimpulan

Ada peningkatan yang berarti